

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 CANDISARI PURWODADI**

Ema Alfitasari¹, Qoriati Mushafanah², Sunan Baedowi³
¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang
emaalfitasari10@gmail.com

ABSTRACT

the lack of students understanding and critical thinking skills in learning occurs because the variety of learning models used by the teacher is not optimal, although basically the teacher has made several variations of the learning model but in practice the variation of the learning model carried out so far has not been able to encourage students' understanding and thinking skills. The purpose of this study was to analyze the application of the Problem Based Learning model to critical thinking skills in thematic learning of fifth grade students at SD Negeri 02 Candisari. This study uses qualitative research methods, in which researchers make observations and actions of the sources that take precedence. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research show that the application of the problem-based learning method in the teaching and learning process really helps students to improve students critical thinking skills as evidenced by the student learning outcomes which have increased by 85% having completed KKM. This is because the application of the problem-based learning method makes it easier for students to understand the material taught by the teacher, makes students more active and more confident in presenting their work, and is more courageous in answering questions posed by friends between groups.

Keywords: Problem Based learning learning model, critical thinking, active

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran terjadi karena belum maksimalnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, meskipun pada dasarnya guru telah melakukan beberapa variasi model pembelajaran namun dalam pelaksanaannya variasi model pembelajaran yang dilakukan selama ini belum mampu mendorong pemahaman dan keterampilan berpikir siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 02 Candisari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi dan tindakan narasumber yang diutamakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85% telah tuntas KKM. Hal ini

disebabkan karena penerapan metode pembelajaran *problem based learning* memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan Guru, menjadikan siswa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil karyanya, serta lebih berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman antar kelompok.

Kata Kunci: Model pembelajaran Problem Based learning, Berpikir kritis, aktif.

A. Pendahuluan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran (Trianto, 2011). Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pengajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait (Trianto, 2011). Oleh sebab itu, pembelajaran tematik di sekolah dasar hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta

mengembangkan cara berpikir kritis (Samatowa, 2011).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyebab dari kurangnya pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tatap muka karena belum maksimalnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, meskipun pada dasarnya guru telah melakukan beberapa variasi model pembelajaran namun, dalam pelaksanaannya variasi model pembelajaran yang dilakukan selama ini belum mampu mendorong pemahaman dan keterampilan berpikir siswa. Variasi model pembelajaran bertujuan untuk membuat atau mendorong siswa dalam pemahaman dan mengasah keterampilan berpikir kritis dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Problem based learning atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan yang dimulai dengan suatu masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Pembelajaran berbasis masalah ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang berawal dari masalah yang saling bersangkutan paut bagi peserta didik dan memperoleh pengalaman yang nyata. Pembelajaran yang berawal dari masalah ini mendorong peserta didik mampu untuk aktif, kolaboratif yaitu dengan bekerja kelompok, pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar sehingga dapat mendorong keterampilan berpikir kritis dalam diri siswa.

Dengan adanya pembelajaran tematik ini, model pembelajaran berbasis masalah sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Yang perlu diperhatikan dalam pengajaran

keterampilan berpikir adalah keterampilan tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Meskipun dalam model pembelajaran berbasis masalah ini guru hanya sebagai fasilitator dan siswa menyelidiki masalah sendiri. Hal ini dapat memicu keterampilan berpikir kritis siswa. Terdapat tiga ciri utama pembelajaran berbasis masalah. Pertama, pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas belajar, artinya siswa tidak hanya diminta untuk mencatat kemudian menghafal sama seperti metode ceramah tetapi siswa juga diminta untuk aktif berpikir, aktif berkomunikasi, mencari dan mengolah jawaban dengan teliti dan yang terakhir siswa dapat menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah artinya, tanpa adanya masalah siswa tidak mungkin akan ada proses belajar mengajar berlangsung. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Artinya, berpikir secara sistematis dan empiris.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 02 Candisari” Dengan penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini guru mampu mendorong siswa untuk lebih mengasah keterampilan berpikir sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan & Taylor (2014:82) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau pelaku yang diamati yang akan diarahkan pada latar atau tempat dan individu secara keseluruhan.

Dengan adanya pendapat tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena ketika peneliti melakukan observasi tindakan narasumberlah yang sangat diutamakan. Tindakan narasumber yang dimaksud adalah pengungkapan makna dari kata-kata yang diucapkan oleh narasumber

atau subjek penelitian, dalam artian makna dari proses pembelajaran sebagai dorongan terhadap keterampilan peserta didik melalui tindakan yang telah dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru kelas V melalui lembar observasi guru diketahui bahwa dalam pelaksanaannya, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* dengan baik dimana sebelum memulai pelajaran guru melakukan orientasi siswa kepada masalah, menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran serta mengajak siswa untuk mengingat pelajaran sebelumnya. Setelah melakukan orientasi, guru menanya dan memunculkan permasalahan dengan cara menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang berlangsung serta memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu guru menalar dan mengumpulkan data dengan cara

mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi serta mendesain pengelompokan kelompok diskusi. Setelah melakukan penalaran dan pengumpulan data, tahap selanjutnya guru mengasosiasi dan merumuskan jawaban dengan cara memonitor kerja siswa dalam kelompok serta membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian pada tahap akhir guru mengkomunikasikan hasil pelajaran kepada siswa dengan cara memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya serta membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil observasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek keterampilan berpikir kritis	Sebelum	Setelah
1.	Memberikan penjelasan sederhana	8	11
2.	Membangun keterampilan dasar	9	11
3.	Menyimpulkan	8	10
4.	Memberi penjelasan lanjut	8	12
5.	Mengatur strategi dan teknik	6	12
Jumlah Skor		39	56

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah skor hasil observasi keterampilan berpikir kritis sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berjumlah 39 atau sekitar 65%. Kemudian setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* jumlah skor yang didapatkan siswa meningkat menjadi sebesar 56 atau sekitar 93,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 02 Candisari. Selain itu, berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa pada aspek memberikan penjelasan sederhana siswa mampu memfokuskan pertanyaan, mampu menganalisis argumen serta mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian pada aspek

membangun keterampilan dasar siswa telah mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak serta mampu mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi dengan baik setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pada aspek menyimpulkan diketahui bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa telah mampu mendedukasi dan mengembangkan hasil dedukasi, mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi serta membuat dan menentukan hasil pertimbangan dengan baik. Selanjutnya pada aspek memberi penjelasan lanjut, siswa telah mampu mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi serta mengidentifikasi asumsi-asumsi dengan baik setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian pada aspek mengatur strategi dan teknik, setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa telah mampu menentukan suatu tindakan dan mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, menyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85% telah tuntas KKM. Hal ini disebabkan karena penerapan metode pembelajaran *problem based learning* memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan Guru, menjadikan siswa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil karyanya, serta lebih berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman antar kelompok dibandingkan dengan sebelum penerapan metode pembelajaran *problem based learning*. Menurut Heminarto (2017:52) tujuan utama dari metode pembelajaran *problem based learning* bukanlah penyampaian sejumlah pengetahuan, tetapi pada kemampuan dan keterampilan berpikir kritis dan secara aktif siswa mampu memecahkan masalah dengan pengetahuan sendiri. Sehingga siswa mampu

mengembangkan kemandirian dan keterampilan sosial. Keterampilan tersebut akan terbentuk jika ada kolaborasi antara bahan ajar dengan pengidentifikasi informasi yang peserta didik dapatkan.

Selain itu, berdasarkan penelitian juga diketahui bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning* siswa juga dapat terlibat langsung dengan pengalaman yang mereka dapati sehingga respon siswa terhadap metode *problem based learning* sangat antusias, lebih aktif, dan pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa juga dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru karena melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning* guru ikut serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyiapkan laporan hasil kelompok serta memberikan kesempatan bagi siswa yang belum faham terhadap materi untuk bertanya langsung kepada guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran tematik

siswa kelas V SD Negeri 02 Candisari. Hal ini sejalan dengan pendapat Helpen (Patmawat, 2011:20) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu guru menciptakan pembelajaran yang berawal dari masalah yang saling bersangkutan paut bagi peserta didik dan memperoleh pengalaman yang nyata. Pembelajaran yang berawal dari masalah ini mendorong peserta didik mampu untuk aktif, kolaboratif yaitu dengan bekerja kelompok, pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar sehingga dapat mendorong keterampilan berpikir kritis dalam diri siswa tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning* siswa dapat terlibat langsung dengan pengalaman yang mereka dapati sehingga respon siswa terhadap metode *problem based learning* sangat antusias, lebih aktif, dan pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa juga dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru karena melalui

penerapan metode pembelajaran *problem based learning* guru ikut serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyiapkan laporan hasil kelompok serta memberikan kesempatan bagi siswa yang belum faham terhadap materi untuk bertanya langsung kepada guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 02 Candisari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Rezky , Zakiyah. 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44/X Rantau Rasau*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sulthan Tahah Saifuddin Jambi. Hal 1.
- Bangin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT. RajaGrafindo.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hendri, Joni. 2015. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi di Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pontianak.
- Hermianto Sofyan dkk. 2017. *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. UNY Press 2017. 1(4) : 46-54
- Herti Patmawati. 2011. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis siswa pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dengan Metode Praktikum*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indrastuti, W., Utaya, S., & Irawan, E.B. 2017. *Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Melalui model Pembelajaran Koopeatif Tipe Mak A Match*. Jurnal Pendidikan Humaniora. Hal 2.
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Katalog Dalam Terbitan (KDT). 210(23): 1
- Karli, Hilda. 2015. *Penerapan pembelajaran tematik SD di Indonesia*. Eduhumanioral Jurna Pendidikan Dasar Kampus Cibiru. 2(1) : 4-9.

- M. Ramli. 2015. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*. Tarbiah Islamiyah. 5 (1) : 67-68).
- Muklis, Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Fenomena. Vol IV/1) : 66-69.
- Mira Azizah, dkk. 2018. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 35.
- Nurmala, D.A. dkk. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. 4 (1)
- Purnamasari. I., Cintang. N., Setianingsih. E.S. 2018. *Teori-Teori Belajar*. Semarang. Hal 27-32.
- Pratiwi.K.P. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keefektifan dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMKN 2 Klaten*. Skripsi. Fakultas teknik. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Universitas Negeri Yogyakarta
- Renol Afrizon. 2012. *Peningkatan Perilaku Berkarakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang Pada Mata Pelajaran IPA-Fisika Menggunakan Model Problem Based Instruction*. Fakultas MIPA. Jurusan Fisika. Universitas Negeri Padang. Hal 10. <http://ejournal.unp.ac.id>
- Rofiqoh N.C. 2020. *Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Multimedia Power Point terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri 1 Pasar Banggi Rembang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas PGRI Semarang.
- Sailis Mahfudah. 2019. *Keefektifan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Panas dan Perpindahannya*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas PGRI Semarang.
- Samatowa,U. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah dasar*. Jakarta.Indeks
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara